



# Fact Sheet

## Community Tree Nursery: Merestorasi Hutan Harapan Bersama Masyarakat

### Catatan Kaki

<sup>i</sup> Rini, Dwiati Novita, 2013. Harapan Rainforest Gender Study Field Notes. Burung Indonesia.

<sup>ii</sup> According to Mayers and Vermeulen (2002), "Partnerships are relationships and agreements that are actively entered into, on the expectation of benefit, by two or more parties." p.5.

### Referensi

Rini, Dwiati Novita. 2013. *Harapan Rainforest Gender Study Field Notes*. Burung Indonesia.

Lea M. Scherl et al. 2004. *Can Protected Areas Contribute to Poverty Reduction? Opportunities and Limitations*. IUCN, Gland, Switzerland and Cambridge, UK. <http://data.iucn.org/dbtw-wpd/edocs/2004-047.pdf> Accessed August 3 2013.

Vermeulen, Sonja, Nawir, Ani Adiwinata and Mayers, James. 2002. *Better livelihoods through partnership? A review of the impacts of deals between communities and forestry companies on local development*. Paper presented at The International Conference on Rural Livelihoods, Forests and Biodiversity 19-23 May 2003, Bonn, Germany. [http://www.cifor.org/publications/corporate/cd-roms/bonn-proc/pdfs/papers/T3\\_FINAL\\_Vermeulen.pdf](http://www.cifor.org/publications/corporate/cd-roms/bonn-proc/pdfs/papers/T3_FINAL_Vermeulen.pdf) Accessed August 3 2013.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Heri Kuswanto yang menyediakan data dan kepada para responden di Hutan Harapan untuk waktu dan informasi yang diberikan.



Jl. Dadali No. 32, Bogor 16161 PO BOX 310/Boo, Bogor 16003, Indonesia  
Telp: + 62 251 835 7222 | Fax: +62 251 835 7961 | E-mail: [info@burung.org](mailto:info@burung.org) | [www.burung.org](http://www.burung.org)

**HUTAN HARAPAN**  
Restorasi Ekosistem Indonesia

E-mail: [info@harapanrainforest.org](mailto:info@harapanrainforest.org)  
Website: [www.harapanrainforest.org](http://www.harapanrainforest.org)

Kredit foto: BI/ Aulia Erlangga, BI/ Hanom Bashari, BI/ Ardini Raras, Dok. Hutan Harapan



### Disusun oleh:

Dwiati Novita Rini  
(Knowledge Management Officer, Burung Indonesia)

### Informasi lebih lanjut:

Heri Kuswanto (Penyelia Persemaian Hutan Harapan)  
E-mail: [h.kuswanto@harapanrainforest.org](mailto:h.kuswanto@harapanrainforest.org)



**Community tree nursery di Hutan Harapan adalah bagian dari strategi restorasi ekosistem yang dikembangkan untuk mempercepat pemulihan hutan sekaligus untuk menyediakan sumber pendapatan bagi masyarakat lokal**

Selain menjadi rumah bagi keanekaragaman hayati, Hutan Harapan adalah tempat bernaung masyarakat adat Batin Sembilan dan masyarakat lokal Melayu. Hamparan hutan di perbatasan Provinsi Sumatera Selatan dan Jambi ini ditunjuk sebagai kawasan restorasi ekosistem di hutan alam produksi sejak tahun 2007. Pemerintah menginginkan ekosistem hutan dataran rendah Sumatera ini pulih produktivitasnya dan meningkat manfaatnya melalui hasil-hasil hutan selain kayu serta layanan ekosistem seperti air dan oksigen.

Salah satu tugas Hutan Harapan sebagai pengelola kawasan seluas 98.555 hektar adalah menanam pohon pada kawasan bekas tebanan dengan jenis-jenis setempat. Salah satu tantangan besarnya adalah menyediakan bibit tanaman hutan setempat. Unit Manajemen Hutan Harapan (UMHH) telah menyiapkan fasilitas persemaian di Sungai Beruang, Sungai Kandang dan Sungai Kapas/Bato. Persemaian yang dikelola penuh oleh unit manajemen tersebut menjadi lengkap dengan mulai digalangnya kemitraan untuk *community tree nursery* atau persemaian masyarakat di Desa Bungku Kecamatan Batanghari pada tahun 2010.

## Cakupan Kegiatan

Kegiatan *community tree nursery* telah dilakukan bersama enam kelompok di dalam kawasan Hutan (Tabel 1). Masyarakat yang terlibat dalam kelompok persemaian ini mencapai 109 Kepala Keluarga. Jumlah total individu yang terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari pengelolaan persemaian mencapai 327 orang. Setiap bibit yang dihasilkan masyarakat dibeli oleh UMHH seharga Rp 1.000,- per batang dengan sistem empat kali pembayaran.

**Tabel 1. Total produksi bibit 2010-2012**

Nama Kelompok Persemaian	Desa	Kecamatan	Kabupaten dan Propinsi	Bibit
Mandala	Bungku	Bajubang	Batanghari, Jambi	203.471
Simpang Macan Dalam	Bungku	Bajubang	Batanghari, Jambi	177.218
Simpang Macan Luar	Bungku	Bajubang	Batanghari, Jambi	231.162
Harapan Km 8,5	Bungku	Bajubang	Batanghari, Jambi	96.638
Mawar Women's group	Bungku	Bajubang	Batanghari, Jambi	65.651
Danau Besar	Sako Suban	Batanghari Leko	Musi Banyuasin, Sumatera Selatan	124.121
Jumlah Bibit				898.261

Jumlah keseluruhan jenis yang dihasilkan dari seluruh *community tree nursery* di atas adalah 176 jenis dengan jumlah jenis per kelompok antara 25 jenis sampai dengan 84 jenis. Jenis pohon mencakup jenis pohon multiguna seperti misalnya durian (*Durio zibethinus*), jengkol (*Archidendron jiringa*) dan yang berkayu keras seperti bulian (*Eusideroxylon zwageri*), beberapa jenis meranti (*Shorea spp*), merawan (*Hopea mengarawan*), jelutung

(*Dyera costulata*), kempas (*Koompassia malaccensis*), manggis (*Garcinia mangostana*), tembesu (*Fragraea racemosa*), balam merah (*Palaquim leiocarpum*), jambu-jambuan, dan jenis-jenis lainnya. Sebagian besar bibit tersebut berasal dari dalam hutan yang dikumpulkan Masyarakat Adat Batin Sembilan.



## Tantangan

*Community tree nursery* adalah sebuah contoh kecil selain ada ketergantungan antara UMHH dan masyarakat lokal, juga menggambarkan tantangan bagaimana mencapai tujuan bersama merestorasi ekosistem serta meningkatkan penghidupan masyarakat. Dalam hal produksi bibit, *community tree nursery* sudah relatif berhasil: Hutan Harapan memiliki stok bibit berkualitas baik yang siap untuk ditanam. Sebagai imbalan, masyarakat menerima pendapatan tambahan, walau tidak cukup berarti dalam mengatasi masalah kemiskinan. Sejauh ini, partisipasi mereka terbatas sebagai pekerja untuk memenuhi target produksi bibit

yang ditetapkan oleh UMHH. Kemitraan masyarakat belum terlalu nyata. Idealnya *community tree nursery* menjadi jalan masuk untuk menciptakan pendekatan yang komprehensif dalam mengembangkan strategi penghidupan yang berkelanjutan bersama masyarakat lokal. Di masa depan, upaya pemulihan tidak lagi membutuhkan banyak bibit setelah hutan direstorasi, tetapi mungkin ada kesempatan untuk menjual bibit kepada perusahaan atau organisasi lain. Dengan demikian pembibitan harus menjadi bagian diskusi yang serius tentang bagaimana mengembangkan penghidupan yang berkelanjutan di Hutan Harapan.

## Manfaat Community Tree Nursery

*"Manfaatnya (kita) dapat pekerjaan, dapat duit, dapat pengalaman. Kita selama ini tidak tahu, kami pikir anak kayu (anakan pohon) dari hutan tidak mau hidup di pembibitan... Kami ambil anakan di hutan masih kecil sekali, setelah dirawat bisa sampai besar begini tanpa pupuk, memang alami"*

- Ibu Teguh (Kelompok Mawar, Mitra Zone)

